



**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG
OLEH GURU DI SMA NEGERI 11 SEMARANG**

skripsi

disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Bahasa Jepang

oleh

Restu Purwiyuanti

2302407048

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 September 2014

Panitia Ujian Skripsi



Ketua

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

NIP 196008031989011001

Sekretaris

Setiyani Wardhaningtyas, S.S., M.Pd

NIP 197208152006042002

Penguji I

Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd

NIP 197801132005012001

Pembimbing I/ Penguji II

Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd

NIP 196110021986012001

Pembimbing II / Penguji III

Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd

NIP 19760129200312002

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Restu Purwiyuanti
NIM : 2302407048
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang oleh Guru di SMA NEGERI 11 Semarang** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang, benar-benar merupakan karya saya sendiri yang saya hasilkan setelah melalui proses penelitian, pembimbingan dan diskusi. Semua kutipan yang diperoleh dari sumber kepustakaan telah disertai mengenai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana mestinya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, seluruh karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya sendiri walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menanggung akibatnya.

Demikian harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 29 September 2014

Yang membuat pernyataan



Restu Purwiyuanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Barang siapa merintis jalan mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Almarhum ayahku, Slamet Purwanto
- Ibuku, Nunung Widyanti
- Adikku, Nungki Ariyanto
- Keluargaku dan teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, ridho dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diberi judul **Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang oleh Guru di SMA NEGERI 11 Semarang.**

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan ijin untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Zaim El Mubarak, M.Ag. sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan fasilitas atas penulisan skripsi ini.
3. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini dan sebagai pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
4. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dosen penguji utama, Selvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan masukan, kritik dan saran.
6. Kepala SMA NEGERI 11 Semarang yang telah memberi ijin dalam penelitian ini
7. Guru mata pelajaran bahasa Jepang yang telah membantu dalam pengumpulan data.
8. Semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca yang positif dan membangun demi kemajuan dan kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Semarang, 29 September 2014

Penulis

SARI

Purwiyuanti, Restu. 2014. *Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang Oleh Guru Di SMA N 11 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Dra. Rina Supriatnaningsih ,M.Pd. Pembimbing 2. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran bahasa jepang

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan hal-hal yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pengajaran.. Hal ini perlu dilakukan oleh guru karena dapat mempermudah proses pembelajaran. Dengan adanya strategi yang jelas, proses pembelajaran akan terarah sehingga guru memiliki pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil dari nilai di SMA N 11 Semarang dari tahun 2011 sampai 2012, penulis merasa tertarik untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa Jepang yang digunakan oleh guru di SMA N 11 Semarang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan data berupa hasil angket guru yang mengajar bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode angket yang berisi tentang strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, dan strategi pembelajaran mandiri.

Berdasarkan analisis data, strategi pembelajaran bahasa Jepang yang digunakan oleh guru adalah campuran dari strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, dan strategi pembelajaran mandiri.

RANGKUMAN

Purwiyuanti, Restu. 2014. *Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang Oleh Guru Di SMA N 11 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Dra. Rina Supriatnaningsih ,M.Pd. Pembimbing 2. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran bahasa jepang

1. Latar Belakang

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan hal-hal yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pengajaran.. Hal ini perlu dilakukan oleh guru karena dapat mempermudah proses pembelajaran. Dengan adanya strategi yang jelas, proses pembelajaran akan terarah sehingga guru memiliki pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Adanya bermacam-macam jenis strategi pembelajaran penulis merasa tertarik untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa Jepang yang digunakan oleh guru di SMA N 11 Semarang.

2. Landasan Teori

a. Strategi Pembelajaran

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran menurut Majid (2013) adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dikatakan pula bahwa strategi pembelajaran mencakup penggunaan pendekatan, metode dan teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik, untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik dan peserta didik, antar peserta didik dan antara peserta didik dan lingkungannya, serta upaya pengukuran terhadap proses, hasil dan atau dampak kegiatan pembelajaran.

Gulo (2008) mengatakan bahwa strategi belajar mengajar adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif .

b. Jenis Strategi Pembelajaran

- 1) Strategi pembelajaran langsung, berpusat pada guru dan lingkungannya harus diciptakan yang berorientasi pada tugas yang diberikan kepada siswa.
- 2) Strategi pembelajaran tidak langsung, adanya keterlibatan tinggi siswa dalam melakukan observasi, penyelidikan, ataupun pembentukan hipotesis.
- 3) Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi antara siswa untuk memahami materi pembelajaran.
- 4) Strategi pembelajaran melalui pengalaman, terfokus pada pengalaman peserta didik dalam pembelajaran
- 5) Konsep dasar strategi ini adalah pengaturan program belajar yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat memilih atau menentukan bahan dan kemajuan belajar sendiri.

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan data berupa hasil angket yang diisi guru yang mengajar bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode angket yang berisi tentang strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, dan strategi pembelajaran mandiri.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah soal	No. Soal
1.	Strategi pembelajaran langsung	<ul style="list-style-type: none">• Pemberitahuan rencana pembelajaran• Metode ceramah• Adanya latihan• Pengecekan tingkat pemahaman siswa	5	1,2,3,4,5

		<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas 		
2.	Strategi pembelajaran tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang mengarah ke materi • Siswa melakukan observasi • Guru sebagai fasilitator • Proses mengajar induktif • Adanya media pembelajaran 	5	6,7,8, 9,10
3.	Strategi pembelajaran Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama siswa untuk memahami materi • Pembelajaran yang memunculkan keingintahuan siswa • Materi yang bisa dipelajari lebih lanjut • Kesempatan untuk menanggapi materi • Penilaian dari keaktifan siswa 	5	11,12,13,14, 15
4.	Strategi Pembelajaran melalui pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan roleplay • Kehadiran penutur asli • Memperdengarkan suara penutur asli • Keterlibatan siswa secara individual 	4	16,17,18,19
5.	Strategi pembelajaran mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas rumah • guru memberi sedikit bantuan atau tidak sama sekali • ada les privat 	3	20,21,22

4. Hasil Penelitian

Guru yang mengajar di SMA N 11 Semarang melakukan tahapan pembelajaran dalam strategi pembelajaran langsung sebanyak 70%. Hal ini dapat diketahui dengan tahapan yang dilakukan guru yaitu guru memberikan

rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa, guru menjelaskan materi dengan berceramah, guru memberikan latihan kepada siswa, guru memberikan kuis kepada siswa untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan guru kadang-kadang memberikan tugas kepada siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil pengisian angket, guru menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung sebesar 40%. Di SMA N 11 Semarang, pembelajaran bahasa Jepang terkadang berlangsung induktif. Guru tidak menyuruh siswa untuk melakukan observasi, penyelidikan, dan pemecahan masalah. Namun guru terkadang memberikan pertanyaan yang mengarah ke materi pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan sendiri materi yang sedang dipelajari. Pada proses pembelajaran ini guru menggunakan buku ajar, non cetak dan sumber manusia agar siswa lebih mudah memahami materi. Guru juga memberikan umpan balik saat siswa melakukan inkuiri. Dengan demikian guru yang mengajar bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang jarang menggunakan strategi pembelajaran langsung dalam pembelajaran bahasa Jepang

Strategi pembelajaran interaktif di SMA N 11 Semarang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang sebesar 60% . Guru yang mengajar bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang memberikan contoh kalimat agar muncul keingintahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi materi yang disampaikan. Guru terkadang memberikan materi pembelajaran yang dapat memunculkan keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut. Guru yang mengajar bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang terkadang menilai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran melalui pengalaman di SMA N 11 Semarang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang sebesar 37%. Guru yang mengajar bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang terkadang menggunakan roleplay agar siswa dapat berlatih komunikasi dengan mendekati situasi komunikasi yang sebenarnya.. Guru terkadang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menerapkan materi yang telah dipelajari. sehingga

semua siswa belum dapat berkesempatan menerapkan dan mengalami kegiatan tersebut. Guru tidak dapat menghadirkan penutur asli dalam proses pembelajaran bahasa Jepang sehingga siswa tidak dapat mengalami langsung berkomunikasi dengan orang Jepang. Namun guru terkadang memperdengarkan suara penutur asli dalam pembelajaran bahasa Jepang sehingga siswa dapat mengerti cara penutur asli melafalkan kosakata bahasa Jepang.

Strategi pembelajaran mandiri di SMA N 11 Semarang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang sebesar 50%. Guru bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah agar siswa dapat memahami materi walaupun tanpa bantuan guru. Guru terkadang memberikan bimbingan secara individual kepada siswa bila siswa mengalami kesulitan dalam belajar

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMA N 11 Semarang adalah strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, dan strategi pembelajaran mandiri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SARI	vii
RANGKUMAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORITIS	5
2.1 Strategi Pembelajaran	5
2.1.1 Pengertian Strategi	5
2.1.2 Komponen Strategi Pembelajaran.....	6
2.1.3 Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	8
2.1.4 Istilah yang terkait dalam Strategi Pembelajaran.....	16
2.1.5 Pemilihan Strategi Pembelajaran	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Sumber Data.....	21
3.3 Objek Data	21
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.6 Instrument Penelitian	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Hasil Angket	24

4.1.2	Hasil Analisis Data Angket.....	26
4.2	Pembahasan.....	27
4.2.1	Strategi Pembelajaran Langsung.....	27
4.2.2	Strategi Pembelajaran Tidak Langsung	30
4.2.3	Strategi Pembelajaran Interaktif.....	32
4.2.4	Strategi Pembelajaran melalui Pengalaman	33
4.2.5	Strategi Pembelajaran Mandiri.....	34
BAB V	KESIMPULAN	36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran	37
	DAFTAR PUSTAKA	38
	LAMPIRAN.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar akan berjalan lancar, efektif dan efisien dengan adanya interaksi yang baik antara komponen di dalam sistem pengajaran. Komponen ini saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Guru bertindak melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan dari proses tersebut dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, guru diharapkan mengetahui dan memahami hakikat kegiatan belajar mengajar termasuk strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan perencanaan hal-hal yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pengajaran. Hal ini perlu dilakukan oleh guru karena dapat mempermudah proses pembelajaran. Dengan adanya strategi yang jelas, proses pembelajaran akan terarah sehingga guru memiliki pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Strategi pembelajaran dikelompokkan berdasarkan hal-hal, seperti komponen yang mendapat tekanan dalam program pengajaran, pengolahan pesan atau materi, cara pengolahan atau memproses pesan /materi, dan sebagainya. Guru diharapkan memiliki kemampuan untuk memilih strategi yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran. Faktor yang

mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran antara lain karakteristik peserta didik, kompetensi dasar yang diharapkan, bahan ajar, waktu, sarana dan prasarana belajar dan kemampuan guru memilih dan menggunakan strategi belajar.

Berdasarkan observasi tahun 2012, mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang mulai diajarkan dari kelas XI di kelas bahasa. Buku ajar yang digunakan adalah Nihongo 1 untuk XI Bahasa dan Nihongo 2 untuk kelas 12 Bahasa. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar berbeda-beda di setiap kompetensi dasar. Guru biasanya menyusun rencana pembelajaran untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap kompetensi dasar.

Oleh karena itu, prestasi murid SMA N 11 memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil ujian nasional bahasa Jepang siswa SMA Negeri 11 Semarang yang merupakan nilai ujian nasional tertinggi se-kota Semarang selama 3 tahun berturut-turut di tahun 2010, 2011, dan 2013. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin meneliti mengenai Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang yang digunakan oleh Guru di SMA N 11 Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Strategi pembelajaran apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa Jepang yang digunakan oleh guru di SMA N 11 Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran pembelajaran bahasa Jepang bagi guru tentang strategi pembelajaran bahasa Jepang untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, sari, ringkasan, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti dari skripsi ini terdiri dari lima bab, antara lain: Bab I merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II merupakan landasan teori yang berisi teori strategi pembelajaran.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi pendekatan penelitian, sumber data, objek dan teknik pengolahan data. Bab IV

memaparkan hasil penelitian berupa pemaparan tentang strategi pembelajaran bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang. Bab V merupakan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Strategi Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Strategi

Istilah strategi pertama kali digunakan dalam dunia militer. Strategi berasal dari bahasa Yunani yang memiliki makna sebagai kata benda yaitu *strategos* (jenderal/panglima) gabungan dari *stratos*(militer) dan *ago*(memimpin) dan kata kerja *stratego*(merencanakan). Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berarti perencanaan tindakan untuk melakukan perang agar tercapai tujuan perang.

Dalam konteks umum, strategi berarti sebuah perencanaan untuk sebuah tindakan yang memuat tujuan, isi, proses, sarana penunjang dan siapa yang terlibat dalam tindakan tersebut.

Menurut Majid (2013) pembelajaran (*instruktion*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran menurut Majid (2013) adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dikatakan pula bahwa strategi pembelajaran mencakup penggunaan

pendekatan, metode dan teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik, untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik dan peserta didik, antar peserta didik dan antara peserta didik dan lingkungannya, serta upaya pengukuran terhadap proses, hasil dan atau dampak kegiatan pembelajaran.

Gulo (2008) mengatakan bahwa strategi belajar mengajar adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif .

2.1.2 Komponen Strategi Pembelajaran

Komponen strategi pembelajaran menurut Gulo (2008) yaitu:

a. Tujuan Pengajaran

Tujuan pengajaran merupakan acuan yang mempertimbangkan untuk memilih strategi pembelajaran.

b. Guru

Pengalaman pengetahuan, kemampuan menyajikan pelajaran, gaya mengajar, pandangan hidup maupun wawasan seorang guru mengakibatkan adanya perbedaan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan.

c. Peserta didik

Di dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda. Seperti lingkungan social, lingkungan budaya,

gaya belajar, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan. Hal ini perlu dipertimbangkan dalam penyusunan strategi pembelajaran yang tepat.

d. Materi Pelajaran

Materi pelajaran dibedakan antara materi formal dan informal. Materi formal adalah isi pelajaran yang terdapat dalam buku teks resmi (buku paket) di sekolah, sedangkan materi informal ialah bahan-bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekolah. Bahan-ini dibutuhkan agar agar pengajaran itu lebih relevan dan aktual. Komponen ini tentunya perlu dipertimbangkan dalam strategi pembelajaran.

e. Metode Pengajaran

Ada berbagai metode pengajaran yang perlu dipertimbangkan dalam strategi pembelajaran karena ketepatan metode akan mempengaruhi bentuk strategi pembelajaran.

f. Media Pengajaran

Media, termasuk sarana pendidikan yang tersedia, sangat berpengaruh terhadap pemilihan strategi pembelajaran. Keberhasilan program pengajaran tidak tergantung dari canggih atau tidaknya media yang digunakan, tetapi dari ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh guru.

g. Faktor administrasi dan finansial

Komponen ini terdiri dari jadwal pelajaran, kondisi gedung dan ruang belajar, yang juga merupakan hal-hal yang tidak boleh diabaikan dalam pemilihan strategi pembelajaran.

2.1.3 Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Jenis/klasifikasi strategi pembelajaran yang terdapat dalam artikel *Saskatchewan Education* (1991) dalam Majid, yaitu:

1. Strategi Pembelajaran Langsung (*direct instruction*)

Strategi pembelajaran langsung berpusat pada guru dan lingkungannya harus diciptakan yang berorientasi pada tugas yang diberikan kepada siswa.

Tahapan pelaksanaan pembelajaran langsung yaitu:

a. Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa

Hal ini bertujuan untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, serta memotivasi siswa untuk berperan serta dalam pembelajaran. Penyampaian rencana dan tujuan ini dapat dilakukan dengan cara menuliskan di papan tulis, atau menempelkan informasi tertulis pada papan bulletin, yang berisi tahapan-tahapan dan isinya serta alokasi waktu yang disediakan dalam setiap tahap.

b. Guru mendemonstrasikan materi atau pesan pembelajaran

Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyampaikan informasi tahap demi tahap. Kunci keberhasilan dalam tahap ini adalah mempresentasikan informasi sejelas mungkin dan mengikuti langkah-langkah

demonstrasi yang efektif. Penyajian materi dapat berupa penyajian materi dalam langkah-langkah kecil sehingga materi dapat dikuasai siswa dalam waktu relatif pendek; pemberian contoh-contoh konsep; permodelan atau peragaan keterampilan dengan cara demonstrasi; dan menjelaskan ulang hal-hal yang sulit.

c. Guru membimbing pelatihan

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih konsep atau keterampilan. Guru dapat memonitor dan memberikan bimbingan jika diperlukan. Latihan terbimbing ini baik juga digunakan guru untuk menilai kemampuan siswa dalam melakukan tugasnya.

d. Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Guru memeriksa atau mengecek kemampuan siswa seperti memberi kuis terkini, dan memberi umpan balik seperti membuka diskusi untuk siswa. Guru memberikan review terhadap hal-hal yang telah dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respon siswa yang benar, dan mengulang keterampilan jika diperlukan.

e. Guru memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan materi

Guru dapat memberikan tugas-tugas mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus terhadap penerapan pada situasi lebih kompleks pada kehidupan sehari-hari.

Kelebihan dari strategi ini adalah:

- a. Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa, sehingga dapat mempertahankan focus mengenai apa yang harus dicapai siswa
- b. Strategi ini dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil
- c. Strategi ini merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah
- d. Siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri atau keterampilan, strategi ini memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi pada hasil dari suatu tugas, bukan teknik dalam menghasilkannya
- e. Siswa yang tidak dapat mengarahkan diri sendiri dapat tetap berprestasi

Kekurangan dari strategi pembelajaran langsung yaitu:

- a. Perbedaan kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar atau ketertarikan siswa sulit diatasi
- b. Siswa sulit mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka
- c. Karena guru memainkan peran pusat, kesuksesan strategi ini tergantung image guru
- d. Strategi ini tergantung pada gaya komunikasi guru

- e. Siswa cepat kehilangan perhatian dan hanya mengingat sedikit isi materi jika siswa tidak banyak terlibat.

2. Strategi Pembelajaran tidak Langsung (*indirect instruction*)

Strategi ini memperlihatkan bentuk keterlibatan tinggi siswa dalam melakukan observasi, penyelidikan, ataupun pembentukan hipotesis. Peran guru adalah menyediakan langkah-langkah pembelajaran, siswa menentukan kesimpulan, solusi atau inferensi dari aktivitas di kelas sebagai suatu pengalaman belajar. Guru mengatur lingkungan belajar, memberikan peluang agar siswa lebih banyak terlibat dalam pembelajaran dan memberi umpan balik kepada siswa jika diperlukan. Strategi ini menggunakan bahan cetak, non cetak dan sumber-sumber manusia

Kelebihan dari strategi ini yaitu mendorong ketertarikan dan keingintahuan siswa, menciptakan alternatif dan menyelesaikan masalah, mendorong kreativitas pengembangan keterampilan dan kemampuan, tingkat pemahaman yang lebih baik, dan dapat mengekspresikan pemahaman. Sedangkan kekurangan dalam pembelajaran ini yaitu memerlukan waktu lama, hasil yang sulit diprediksi, dan strategi ini tidak cocok apabila peserta didik perlu mengingat materi dengan cepat.

3. Strategi Pembelajaran Interaktif (*interactive instruction*)

Strategi ini merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi antara siswa. Strategi ini dikembangkan dalam pengelompokan dan metode dalam bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, atau pengerjaan tugas kelompok, dan

kerjasama siswa berpasangan. Pengembangan pembelajaran interaktif dapat dilakukan dengan syarat, yaitu motivasi, pemusatan perhatian, latar belakang siswa, konteksitas materi pelajaran, perbedaan individual siswa, belajar sambil bermain, belajar sambil bekerja, belajar menemukan dan memecahkan masalah, serta hubungan sosial. Siswa aktif membangun pengetahuannya melalui penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Peran guru dalam pembelajaran interaktif adalah membuat siswa aktif dalam belajar, terutama dalam proses pengembangan keterampilan. Guru dapat memberikan suatu kegiatan yang dapat memunculkan keingintahuan siswa. Kegiatan yang dilakukan untuk memunculkan keingintahuan siswa, bisa diajukan dalam bentuk pertanyaan, demonstrasi, menampilkan fenomena melalui video atau gambar. Oleh karena itu, aktivitas siswa dapat diukur dari kegiatan memperhatikan, mencatat, bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan mengerjakan tugas, baik individu maupun kelompok.

Kekurangan dari strategi interaktif sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok. Sedangkan kelebihan yang didapat dari strategi ini adalah siswa menjadi kritis dan aktif belajar karena menemukan jawaban jawaban terhadap pertanyaan sendiri dengan melakukan observasi, siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya pada objek yang akan dipelajari, memberikan sarana bermain bagi siswa melalui kegiatan eksplorasi dan investigasi, siswa dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuan-kemampuan.

4. Strategi Pembelajaran melalui Pengalaman (*experiential learning*)

Strategi pembelajaran melalui pengalaman adalah strategi pembelajaran yang terfokus pada pengalaman peserta didik dalam pembelajaran. Penekanan dalam strategi ini adalah pada proses pembelajaran, bukan pada hasil belajar. *experiential learning* adalah tindakan untuk mencapai sesuatu berdasarkan pengalaman yang secara terus menerus mengalami perubahan guna meningkatkan keefektifan dari hasil belajar itu sendiri. Tujuan dari belajar bukan hanya berorientasi pada penguasaan materi dengan menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pembelajaran, namun pada member pengalaman untuk jangka panjang sehingga hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan guru kepada siswa.

5. Strategi Pembelajaran Mandiri

Konsep dasar strategi ini adalah pengaturan program belajar yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat memilih atau menentukan bahan dan kemajuan belajar sendiri. Strategi ini bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh siswa dengan bantuan guru.

Strategi ini dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan pengajaran klasikal, terutama dengan maksud member kesempatan kepada siswa untuk maju

sesuai kecepatan masing-masing, ”memaksa” siswa untuk belajar lebih aktif, dan untuk mengatasi kesulitan mengajar bagi guru yang kurang kompeten.

Klasifikasi strategi pembelajaran juga dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:

1. Peraturan guru dan siswa

a. Peraturan guru

- 1) Strategi pembelajaran dengan/oleh seorang guru
- 2) Strategi pembelajaran dengan/oleh *team teaching*

b. Hubungan guru dan murid

- 1) Strategi pembelajaran tatap muka, yaitu pembelajaran dimana guru dan siswa berada dalam satu ruangan/kelas dengan komunikasi pembelajaran yang berlangsung secara *face-to-face*.
- 2) Strategi pembelajaran jarak jauh, yaitu pembelajaran dimana guru dan murid tidak dalam satu ruangan sehingga komunikasi pembelajaran melalui penggunaan media/teknologi pembelajaran sebagai perantara.

c. Peraturan murid

- 1) Strategi pembelajaran individual, yaitu pembelajaran yang member kesempatan kepada siswa secara individual untuk belajar sesuai kemampuan sendiri, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi masing-masing siswa secara optimal.

2) Strategi pembelajaran kelompok kecil, yaitu pembelajaran dimana siswa-siswa terorganisir dalam kelompok kecil.

3) Strategi pembelajaran klasikal

2. Pengolahan pesan

- a. Strategi Ekspositorik, yaitu strategi pembelajaran yang berorientasi pada guru, artinya guru mengolah secara tuntas pesan atau materi sebelum disampaikan di kelas sehingga siswa tinggal menerima saja. Guru aktif memberikan penjelasan atau informasi secara terperinci tentang bahan pengajaran dengan tujuan utama memindahkan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Peran guru adalah penyusun program pembelajaran, pemberi informasi, penyedia fasilitas, dan penilai pemerolehan informasi. Sementara siswa berperan sebagai penerima materi belajar, pemakai media/ sumber belajar, dan menyelesaikan tugas yang diperhadapkan.
- b. Strategi Heuristik, yaitu strategi pembelajaran yang menghendaki siswa untuk terlibat aktif dalam proses pengolahan pesan belajar (tujuan pembelajaran). Peranan guru adalah untuk menciptakan suasana berpikir, sebagai fasilitator, rekan diskusi, pembimbing, dan pendorong siswa. Sementara siswa pencari/penemu masalah dan pemecahan masalah, pelaku aktif dalam melakukan penelitian, penjelajah tentang masalah dan metode pemecahan masalah. Strategi ini bertujuan agar siswa mampu untuk

mengembangkan kemampuan intelektual, berpikir kritis, dan memecahkan masalah.

3. Proses pengolahan pesan

- a. Strategi deduktif, yaitu strategi pembelajaran dengan proses pengolahan pesan yang berlangsung dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal- yang bersifat khusus.
- b. Strategi induktif, yaitu strategi pembelajaran dengan proses pengolahan pesan yang berlangsung dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal- yang bersifat umum.

2.1.4 Istilah yang terkait dalam Strategi Pembelajaran

Menurut Majid (2013) istilah yang terkait dalam strategi pembelajaran, yaitu:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki arti yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran merupakan kerangka dasar yang berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran, serta para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Jenis model pembelajaran yaitu model proses informasi, model personal, model interaksi sosial dan model sistem perilaku .

2. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran digambarkan sebagai kerangka umum tentang skenario yang digunakan guru untuk membelajarkan siswa dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran. Saat ini para ahli pendidikan menggunakan istilah pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Namun, istilah pendekatan konvensional dan pendekatan siswa aktif atau PAKEM lebih familier digunakan di Indonesia.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi pembelajaran. Penentuan metode dapat divariasikan melalui strategi yang berbeda tergantung pada tujuan yang akan dicapai dan konten proses yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan dalam melaksanakan suatu metode secara spesifik. Misalnya, guru dapat berganti-ganti teknik, meskipun dalam metode yang sama dalam kelas yang memiliki karakteristik siswa yang berbeda

5. Taktik Pembelajaran

Taktik pembelajaran merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik tertentu yang bersifat individual. Hal

ini sesuai kemampuan, pengalaman dan tipe kepribadian dari masing-masing guru.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, kemudian bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan melalui berbagai macam metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran, guru dapat menentukan teknik yang tepat dengan metode tersebut, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru satu dengan yang lain

2.1.5 Pemilihan Strategi Pembelajaran

Menurut Majid (2013) dalam pemilihan strategi pembelajaran, guru harus mengacu pada kriteria yaitu kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan tujuan atau kompetensi, kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan jenis pengetahuan yang akan disampaikan, kesesuaian strategi pembelajaran dengan sasaran (kemampuan awal, karakteristik yang berkaitan dengan perbedaan kepribadian, latar belakang dan status sosial), kemampuan strategi pembelajaran (kelompok atau individual), karakteristik strategi pembelajaran (kelemahan maupun kelebihan), biaya dan waktu. Karakteristik strategi pembelajaran sebagai dasar pertimbangan dapat dijelaskan pada uraian berikut.

1. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru. Adapun contoh pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan yaitu:

- a. Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, atau psikomotor?
 - b. Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
 - c. Apakah untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan keterampilan akademis
2. Aktivitas dan pengetahuan awal siswa

Belajar merupakan aktivitas untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Guru dapat menyusun strategi dan memilih metode sesuai pengetahuan awal siswa melalui *pre-test* atau tanya jawab di awal pembelajaran.

3. Integritas bidang studi/ pokok bahasan

Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran adalah bentuk dari materi pembelajaran, prasyarat untuk mempelajari materi pembelajaran dan ketersediaan buku-buku sumber.

4. Alokasi waktu dan sarana penunjang

Pemilihan strategi dan penentuan metode pembelajaran yang sesuai dengan waktu yang tersedia dan ketersediaan sarana penunjang.

5. Jumlah siswa

Strategi dan metode pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan jumlah siswa yang hadir dan rasio guru dan siswa. Selain itu, tingkat kematangan siswa, minat, bakat, dan kondisi siswa serta gaya belajar siswa juga perlu dipertimbangkan.

6. Pengalaman dan kewibawaan pengajar

Guru yang baik adalah guru yang memiliki pengalaman, misalnya guru peka terhadap masalah, memecahkan masalah, memilih metode yang tepat, merumuskan tujuan instruksional, memotivasi siswa, mengelola siswa, dan mendapat umpan balik dalam proses mengajar. Selain itu, guru harus berwibawa, menjadi tokoh yang disegani, bukan ditakuti oleh anak didiknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati, bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan data mengenai strategi pembelajaran bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar bahasa Jepang.

3.3 Objek Data

Objek data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil angket.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui penggunaan strategi pembelajaran

3.5 Langkah- langkah Penelitian

Langkah- langkah penelitian adalah:

- a. Observasi

- b. Merumuskan masalah penelitian
- c. Mengumpulkan data hasil angket
- d. Menganalisa data penelitian
- e. Menyimpulkan hasil penelitian

3.6 Instrument Penelitian

Berikut ini adalah lembar pertanyaan yang dicantumkan dalam angket penelitian:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah soal	No. Soal
1.	Strategi pembelajaran langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberitahuan rencana pembelajaran • Metode ceramah • Adanya latihan • Pengecekan tingkat pemahaman siswa • Pemberian tugas 	5	1,2,3,4,5
4	Strategi pembelajaran tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang mengarah ke materi • Siswa melakukan observasi • Guru sebagai fasilitator • Proses mengajar induktif • Adanya media pembelajaran 	5	6,7,8, 9,10
5	Strategi pembelajaran Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama siswa untuk memahami materi • Pembelajaran yang memunculkan 	5	11,12,13,14, 15

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah soal	No. Soal
		keingintahuan siswa <ul style="list-style-type: none"> • Materi yang bisa dipelajari lebih lanjut • Kesempatan untuk menanggapi materi • Penilaian dari keaktifan siswa 		
6	Strategi Pembelajaran melalui pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan roleplay • Kehadiran penutur asli • Memperdengarkan suara penutur asli • Keterlibatan siswa secara individual 	4	16,17,18,19
7	Strategi pembelajaran mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas rumah • guru memberi sedikit bantuan atau tidak sama sekali • ada les privat 	3	20,21,22

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil angket ditafsirkan dan disesuaikan dengan landasan teori kemudian disimpulkan tentang strategi pembelajaran yang sering digunakan oleh guru di SMA N 11 Semarang.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Guru yang mengajar bahasa Jepang di SMA N 11 Semarang menggunakan beberapa strategi pembelajaran untuk pembelajaran bahasa Jepang, yaitu:

1. Strategi pembelajaran langsung, dengan memberikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa, lalu menjelaskan materi dengan berceramah, guru memberikan latihan kepada siswa, memberikan kuis kepada siswa untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan memberikan tugas kepada siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari.
2. Strategi pembelajaran tidak langsung, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang mengarah ke materi pelajaran dan memberikan umpan balik saat siswa melakukan inkuiri
3. Strategi pembelajaran interaktif, dengan memberikan contoh kalimat agar muncul keingintahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan tentang materi yang disampaikan.
4. Strategi pembelajaran melalui pengalaman, dengan menggunakan roleplay agar siswa dapat berlatih komunikasi yang mendekati komunikasi yang sebenarnya dan guru memperdengarkan suara penutur asli sehingga siswa dapat melafalkan kosakata bahasa Jepang dengan benar.

5. Strategi pembelajaran mandiri, dengan memberikan tugas untuk dikerjakan di luar jam belajar di sekolah dan memberikan bimbingan belajar secara individual sesuai kemampuan siswa

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran penulis adalah agar guru lebih memahami macam-macam strategi pembelajaran agar dapat mengembangkan kemampuan mengajar guru dan dapat mempertahankan prestasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rizqi Press

Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo

Majid , Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NILAI UJIAN NASIONAL BAHASA JEPANG

SMAN 11 SEMARANG

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

NO.	NOMOR UJIAN SEKOLAH	NILAI
1	01-011-127-2	7.40
2	01-011-128-9	10.00
3	01-011-129-8	9.20
4	01-011-130-7	9.80
5	01-011-131-6	8.80
6	01-011-132-5	9.20
7	01-011-133-4	9.60
8	01-011-134-3	9.60
9	01-011-135-2	9.20
10	01-011-136-9	9.00
11	01-011-137-8	9.40
12	01-011-138-7	8.40
13	01-011-139-6	10.00
14	01-011-140-5	8.60
	RATA-RATA KELAS	9.57

DAFTAR NILAI AKHIR SMAN 11 SEMARANG

UJIAN NASIONAL TAHUN PELAJARAN 2010/2011

NO.	NAMA	NILAI
1	ALIP BAGUS KURNIAWAN	7.80
2	AVIATI RESTU RUSMAWATI	7.00
3	AYUK SILVIA HARIYANTI	8.80
4	BELA NUR SETIAWAN	7.00
5	DEBORA AYU DESTARINI	7.40
6	DEWI AYU QUROETSIN	8.60
7	ERLIN DYAH FEGIANINGRUM	9.60
8	ERZAWURI ESTININGPRAS	9.80
9	GIGIH TAFUL SADEWA	8.60
10	IMMANUEL UKKY PURWANANDRA	7.60
11	INTAN KRIS AMELIA	9.80

12	JOHAN SEBASTIAN	5.20
13	NUR ROHMAH KHOIRIYAH	9.00
14	PRANITA GRACE KUSUMAMAYA	9.80
15	RAHMAD BUDI SEPTIAWAN	7.60
16	RAHMA KARINA	7.60
17	RIO RIZKI ROMANDO	9.60
18	SATITI BUDI SETIYO	6.20
19	SEPTIA JATI ASWARA	9.00
20	YURISKA MEIVANI	9.00
21	ZACHARIA CHRISSTYANSEN	8.80
22	ZAENAL MUSTOFA	7.60
	RATA-RATA KELAS	8.24

**DAFTAR HASIL UJIAN NASIONAL SMAN 11 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NO.	NAMA	NILAI
1	AMELIA ANINDYA PUTRI	8.80
2	CITRA FEBRI TANTRI FELANI	4.80
3	DWI ROMADHONI	7.60
4	HILMAN SYAHARIAL	7.40
5	IRIAN NANA	6.40
6	MADE MAHADIPTA BUDI SATRIA	9.80
7	MONICA PUTRI SEJATI	9.60
8	NOVI SHEILA ROSYANTI	4.20
9	PUTRI CLASERTA MUKTI	9.00
10	RIZQI ARFIANANDA	9.80
	RATA-RATA KELAS	7.74

Lampiran 2

ANGKET**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG****PETUNJUK**

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah ya, kadang-kadang, atau tidak dari pertanyaan berikut

DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Ya	Kadang	Tidak
1.	Apakah Bapak/ibu memberikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa?			
2.	Apakah Bapak/ibu menjelaskan materi pembelajaran dengan berceramah?			
3.	Apakah Bapak/ibu memberikan latihan-latihan agar siswa lebih paham?			
4.	Apakah Bapak/ibu memberikan kuis kepada siswa untuk menilai tingkat pemahaman siswa?			
5.	Apakah Bapak/ibu memberikan tugas untuk menerapkan materi yang telah dipelajari oleh siswa?			
6.	Apakah di awal pembelajaran, bapak/ibu memberikan pertanyaan kepada siswa yang mengarah ke materi pelajaran?			
7.	Apakah bapak/ibu menyuruh siswa untuk melakukan observasi, penyelidikan dan memecahkan masalah?			
8.	Apakah Bapak/ibu memberi umpan balik saat siswa melaporkan hasil observasi?			

9.	Apakah proses belajar mengajar berlangsung secara induktif, yaitu dari khusus ke umum?			
10.	Apakah Bapak/ibu menggunakan bahan cetak, non-cetak dan sumber manusia dalam proses pembelajaran?			
11.	Apakah bapak/ibu memberikan contoh kalimat agar muncul keingintahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari?			
12.	Apakah Bapak/ibu memberikan materi dapat memunculkan keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut?			
13.	Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan tentang materi yang disampaikan?			
14.	Apakah saat proses pembelajaran terdapat kerja sama siswa dengan saling berbagi dalam memahami materi pembelajaran?			
15.	Apakah penilaian difokuskan pada keaktifan siswa yang terlibat dalam proses belajar?			
16.	Apakah Bapak/ibu menggunakan roleplay agar siswa dapat berlatih komunikasi dengan mendekati situasi komunikasi yang sebenarnya?			
17.	Apakah bapak/ibu menghadirkan penutur asli dalam proses belajar mengajar?			
18.	Apakah bapak/ibu memperdengarkan suara penutur asli dalam proses belajar?			
19.	Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa agar terlibat dalam penerapan materi?			
20.	Apakah Bapak/ibu memberikan tugas yang dikerjakan di rumah kepada siswa?			

21.	Apakah anda memberi bantuan kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam pengerjaan tugas tersebut?			
22.	Apakah bapak/ibu memberikan pembelajaran secara individual sesuai kemampuan belajar masing-masing siswa (misalnya les privat)?			